

STRATEGI
PEMBERIAN RANSUM UNTUK
SAPI POTONG INDUK



KEMENTERIAN PERTANIAN
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
2010

FUNGSI SAPI POTONG INDUK

1. Menghasilkan anak sapi / pedet sebagai hasil utama.
2. Sebagai penghasil pupuk kandang atau bahan baku kompos.
3. Sebagai tenaga mengolah lahan atau transportasi.

Keberhasilan dalam budidaya sapi induk adalah dilihat dari hasil anaknya, baik jumlah maupun kualitas

TARGET PRODUKSI

1. Setiap **12 - 13 bulan** sekali menjual pedet umur **4-5 bulan** (menjelang disapih), dengan bobot badan **minimal 95 kg (jantan)** dan **80 kg (betina)**.
2. Kompos kotoran sapi (minimal **150 kg per ekor per bulan**)

PENCAPAIAN TARGET PRODUKSI

Sapi potong induk yang dipelihara **harus beranak tiap 12 – 13 bulan sekali** (jarak beranak 12 – 13 bulan).

Untuk itu dalam pemeliharaan sapi potong induk diperlukan adanya :

- Pola perkawinan yang tepat
- Pola pemberian pakan sapi induk yang tepat
- Pola pemberian pakan pedet periode pra-

POLA PEMBERIAN RANSUM PAKAN

Pola pemberian pakan yang diterapkan harus mengacu pada asas efisiensi guna **menekan biaya produksi** tanpa mengorbankan target produksi yang diharapkan.

Pola pemberian ransum pakan harus **berimbang** dan **dapat memenuhi kebutuhan nutrisi** setiap tahapan status fisiologis tubuh pada sapi potong induk.

Tahapan status fisiologis .tubuh sapi potong induk adalah sebagai berikut :

1. Tidak bunting dan tidak menyusui/ laktasi (sapi induk kering)
2. Bunting tua (bulan ke 8 – 9)
3. Menyusui ; hingga 4-5 bulan pasca beranak

Tabel 1: Kebutuhan nutrien sapi potong induk pada tiap tahapan status fisiologis tubuh (kisaran BB = 300 – 400 kg)

Sapi Induk Kering					
BB (kg)	BK (kg)	TDN (kg)	PK (kg)	Ca (gr)	P (gr)
300-350	7,7	3,9	0,50	12	12
351-400	8,4	4,2	0,55	14	14
Sapi Induk Bunting tua s/d Menyusui					
300-350	8,1	4,5	0,70	24	24
351-400	8,8	4,8	0,75	25	25

* BB = bobot badan; BK = bahan kering; TDN= Total digestible nutrients (enersi); PK= protein kasar

Sapi beda bobot badan dan beda status fisiologis, maka **beda pula tingkat kebutuhan nutriennya.**

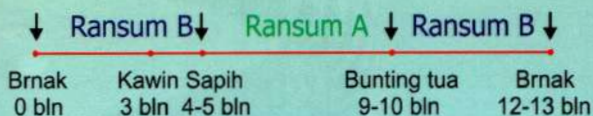
STRATEGI RANSUM SAPI POTONG INDUK

Targetnya :

agar sapi potong induk paling lambat 70 hari setelah beranak sudah minta kawin / berahi pertama pasca beranak; dan diharapkan hari ke 90 pasca beranak sudah bunting kembali.

Dalam pelaksanaan strategi pakan ini ada 2 macam ransum untuk sapi potong induk, yaitu Ransum A dan Ransum B.

- Ransum A : Ransum untuk sapi induk kering. Ransum diberikan mulai menyapih anaknya hingga umur kebuntingan 8 bulan.
- Ransum B : Ransum untuk sapi bunting tua – menyusui. Ransum diberikan mulai saat masuk umur kebuntingan 8 bulan hingga menyapih anaknya.



Pada **Ransum B** dilakukan suplementasi bahan pakan sumber protein dan juga enersi terhadap **Ransum A**, yaitu dengan konsentrat, dedak, ampas tahu, atau daun-daun leguminosa, misal : Glirisidea, Kaliandra, Lamtoro dsb.

Contoh alternatif ransum sapi potong induk seperti pada Tabel berikut ini.

Beberapa contoh alternatif susunan ransum A/B

LD/BB	Bahan pakan	Alternatif susunan Ransum A (Kg / ekor / hari)					
		1	2	3	4	5	6
155 s/d 164 cm	R. lap	35	25	20	30	15	-
	Tebon	-	-	15	-	-	20
	J. padi	-	7	-	-	6	3
	Legum	-	-	-	3	4	4
		Alternatif susunan Ransum B (Kg / ekor / hari)					
300 s/d 350 kg	R. lap	35	30	25	35	20	-
	Tebon	-	-	15	-	-	25
	J. padi	-	7	-	-	5	5
	Legum	-	-	5	4	5	6
	dedak	5	5	-	3	3	-
LD/BB	Bahan pakan	Alternatif susunan Ransum A (Kg / ekor / hari)					
		1	2	3	4	5	6
	R. lap	40	30	25	35	25	-
165 s/d 172 cm	Tebon	-	-	20	-	-	25
	J. padi	-	8	-	-	7	3
	Legum	-	-	-	5	4	5
		Alternatif susunan Ransum B (Kg / ekor / hari)					
350 s/d 400 kg	R. lap	45	35	30	40	30	-
	Tebon	-	-	15	-	-	30
	J. padi	-	7	-	-	7	6
	Legum	-	-	6	5	5	6
	dedak	6	6	2	3	3	-

Catatan :

- Semua susunan ransum harus ditambahkan garam dapur sebanyak 7,5 gr/ek/hr (3 sdm/ek/hr)
- 1 kg r.lap/ gajah dapat diganti 1,1 kg tebon (dalam kesetaraan PK)
- 1 kg legum dapat diganti 1,1 kg dedak (dalam kesetaraan PK)
- Legum : Gliresida, Lamtoro, Trembesi dsb

POLA PEMBERIAN PAKAN PEDET PRA-SAPIH

Pola pemberian pakan pedet selama periode pra-sapih :

- Pedet setelah lahir, harus sudah disusukan ke induknya **sebelum 6 jam** terhitung saat dilahirkan
- Memperoleh ransum seperti tertera di tabel berikut ini :

Program pakan pedet pra-sapih

Umur pedet (minggu)	Dedak halus (ek/hari)	Rumput muda (ekor/hari)	Air bersih
0 - 1	0	0	0
1 - 2	0	0	0
2 - 3	100 gr	Ad libitum (disediakan sesukanya)	Ad libitum (disedia kan te- rus me- nerus)
3 - 4	200 gr		
4 - 5	400 gr		
5 - 6	700 gr		
6 - 9	1,25 kg		
9 - 10	1,50 kg		
10 - 14	1,75 kg		
14 - 16	2,0 kg		

- Sampai dengan Minggu ke 16 juga disusukan ke induknya jika memungkinkan disusukan cukup 2 kali sehari (pagi/sore) dengan cara pedet dikumpulkan induk hanya pada waktunya menyusui.